



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN GENDER, PERTUMBUHAN  
EKONOMI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD FARID ISLAMI**

**2010512032**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
DEPARTEMEN EKONOMI  
PADANG  
2025**

**Pengaruh Indeks Pembangunan Gender, Pertumbuhan Ekonomi, dan  
Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia**

oleh  
Muhammad Farid Islami  
2010512032

Diajukan ke Departemen Ekonomi  
untuk memenuhi sebagian syarat dalam mencapai derajat

Sarjana Ekonomi



© UNIVERSITAS ANDALAS. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Penulis.....  
Departemen Ekonomi  
23 Juni 2025

Mengesahkan.....  
Delfia Tanjung Sari, S.E., M.Si, Ph.D  
Pembimbing Skripsi

Menerima.....  
Hadi Rahadian, SE. M.Si  
Ketua Program Studi Ekonomi Program Sarjana

Menyetujui.....  
Endrizal Ridwan, SE. M.Ec. Ph.D  
Ketua Departemen Ekonomi

# **Pengaruh Indeks Pembangunan Gender, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia**

Oleh

Muhammad Farid Islami  
2010512032

Diajukan ke Departemen Ekonomi,  
Pada tanggal 23 Juni 2025, untuk memenuhi sebahagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi

## **ABSTRAK**

Seiring Penelitian ini menganalisis pengaruh kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia menggunakan data panel 34 provinsi periode 2014–2024. Data sekunder diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait. Variabel dependen adalah tingkat kemiskinan, variabel independen adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG), sedangkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran digunakan sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan dengan regresi data panel melalui pendekatan Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect, dengan pemilihan model terbaik berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dengan koefisien  $-63,44042$  ( $p$ -value  $0,000$ ), yang berarti setiap kenaikan IPG sebesar 1 poin menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 63,44 poin, ceteris paribus. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dengan koefisien  $-2,179697$  ( $p$ -value  $0,000$ ), di mana kenaikan pertumbuhan ekonomi 1% menurunkan kemiskinan sebesar 2,18 poin. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dengan koefisien  $0,152149$  ( $p$ -value  $0,001$ ), artinya setiap kenaikan TPT 1% meningkatkan kemiskinan sebesar 0,15 poin. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat menurunkan kemiskinan, sedangkan tingginya pengangguran menjadi faktor pendorong meningkatnya kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci: kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan.

Pembimbing Skripsi: Delfia Tanjung Sari, S.E., M.Si, Ph.D